

Pengembangan *Lesson Design* Kingdom Animalia di SMA melalui Collaborative Action Research

A Collaborative Research to Improve Kingdom Animalia Lesson Plan at High School

Murni Ramli^{1*}, Winarni¹, Slamet Santoso¹, Eka Dias Wiwi A²

¹Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Sebelas Maret

²SMA N 2 Karanganyar Jawa Tengah

*Corresponden Email: mramlim04@fkip.uns.ac.id

Abstract: Skill dalam penyusunan lesson design adalah salah satu *knowledge base teaching* atau *pedagogical content knowledge* (PCK) yang harus dikuasai guru. Kemampuan ini dapat dilatihkan melalui Collaborative Action Research (CAR). Pada penelitian ini, ada tiga komponen pelaku yang melakukan kolaborasi untuk memperbaiki *lesson design* animalia biologi SMA, yaitu guru biologi, mahasiswa calon guru biologi, dan dosen pendidikan biologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis desain pembelajaran yang dibuat secara kolaboratif untuk memperbaiki partisipasi siswa di kelas. Penelitian melibatkan satu orang guru Biologi dan 36 siswa sebagai subjek proses belajar mengajar yang merupakan siswa dalam satu kelas di sebuah SMA di Karanganyar, Jawa Tengah. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi lesson design guru, wawancara kepada guru dan siswa, observasi proses pembelajaran, dan perekaman audio dan video pembelajaran. Analisis dilakukan dengan menggunakan *Science Lesson Plan Analysis Instrument* (SLPAI). Hasil penelitian menunjukkan karakteristik *lesson plan* yang disusun guru melalui CAR dapat mengarahkan siswa untuk mempelajari sains sebagai proses memperoleh pengetahuan baru, dan meningkatkan partisipasi siswa dalam proses mengkonstruksi pengetahuannya..

Keywords: lesson design, CAR, PCK, animalia, biologi SMA

Penanya: Karyati, M.Pd (SMA Negeri 1 Jorong)

Pertanyaan:

Mengapa ibu memilih materi Animalia sebagai bahan uji? Mengapa tidak yang lain seperti Plantae? Bagaimana mengatasi diskusi yang macet ditengah jalan karena banyak buku siswa? Bagaimana mengenai kesulitan keterlibatan guru dalam membuat LKS?

Jawaban:

Sebenarnya semua materi dapat dilakukan, namun hal ini akan membutuhkan waktu yang lama. Untuk sebuah penelitian well structure maka konsep basic inilah yang harus diterapkan. Konsep basic inilah (animalia) yang selama ini miss-conception, karena siswa hanya membaca cirri-cirinya, namun nanti jika siswa diajak mempelajari secara langsung (dilapangan) siswa biasanya akan kesulitan untuk membedakan apakah hewan ini masuk ke dalam tingkatan takson pada kelas yang mana. Tugas guru harus bisa mempermudah siswa dalam memberikan pemahaman terkait materi tersebut dengan cara memberikan video dll, supaya anak lebih jelas dan mampu membedakan.

Mengatasi diskusi yang macet ditengah jalan maka seorang guru dapat memaksimalkan dan mempertimbangkan kelompok diskusi, yaitu dengan mengefektifkan jumlah anggota kelompok, jadi kelompok yang dibuat tidak terlalu banyak dan setiap

anggota kelompok diberikan peran masing – masing jadi tidak ada anggota kelompok yang menganggur (ikut menyumbangkan pikirannya), membentuk kelompok yang heterogen (antara yang kemampuannya tinggi dan rendah harus dicampur).

Penanya: Mar'atus Sholihah

Pertanyaan:

Apa bedanya Lesson Study dengan Collaborative Action Research ?

Jawab:

Perbedaannya terletak pada eksekusi dari kedua metode tersebut. Lesson study lebih mengarah pada cara guru mengontrol/ mengawasi siswa bagaimana proses belajar terhadap suatu materi pembelajaran. Lesson study dilakukan guru melalui 3 tahapan yaitu plan, do and see. Sedangkan Collaborative Action Research, guru ikut bertindak didalam proses belajarnya. Bagaimana cara membelajarkannya, supaya peserta didik benar – benar paham dengan apa yang terdapat dalam suatu materi belajar.

